

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pembangunan pariwisata di Lembah Harau yang selama ini disokong oleh pemerintah, lebih berorientasi pembangunan fisik (infrastruktur) serta lebih mengandalkan wisata alam. Hal tersebut berakibat terabaikannya potensi-potensi budaya masyarakat Harau sendiri, dan berakibat lebih jauh pada minimnya partisipasi masyarakat Harau dalam pembangunan wisata Lembah Harau. Padahal melalui pengembangan potensi-potensi budaya, seperti kesenian tradisional, yang ada ditengah masyarakat Harau sendiri, merupakan jalan bagi mereka untuk terlibat dan berpartisipasi lebih jauh dalam pembangunan pariwisata. Dalam konteks seperti itulah kehadiran Komunitas Bintang Harau menjadi penting. Komunitas ini mampu menjadi wadah bagi masyarakat Harau untuk ikut berpartisipasi lebih jauh dalam pembangunan pariwisata. Lewat komunitas ini masyarakat Harau menggali kembali potensi seni budaya Minangkabau yang ada dalam masyarakatnya. Karya seni yang mereka hasilkan, seperti tari-tarian serta karya musik yang berangkat dari kebudayaan Minangkabau yang ada dalam masyarakat Harau, kemudian dikemas dalam pertunjukan yang mereka pentaskan dalam sebuah iven festival budaya yang diselenggarakan di Lembah Harau, yaitu *Pasa Harau Art and Culture Festival*.

Aktivitas-aktivitas Komunitas Bintang Harau untuk mendukung iven tersebut, seperti secara rutin melakukan latihan menari, bernyanyi dan bermusik bersama anak-anak dan ibu-ibu Harau, merupakan upaya

komunitas tersebut untuk melestarikan kesenian tradisional Minangkabau dan sekaligus sebagai bentuk dukungan mereka terhadap pembangunan pariwisata. Sejak didirikan pada tahun 2016, Komunitas Bintang Harau kemudian menjadi pondasi bagi iven budaya *Pasa Harau Art and Culture Festival*. Tidak hanya sebatas menjadi penampil dalam festival tersebut, Komunitas Bintang Harau juga menjadi penghubung antara masyarakat Harau dengan festival Pasa Harau. Melalui komunitas, masyarakat Harau dapat terlibat langsung dalam festival. Lebih jauh, lewat Komunitas Bintang Harau, masyarakat Harau belajar mengelola serta mengenali potensi budaya yang mereka miliki.

Adanya iven budaya seperti *pasa Harau Art and Culture Festival* serta adanya komunitas seperti Bintang Harau dalam konteks pembangunan pariwisata Lembah Harau, telah membangun hubungan dua arah yang sama-sama menguntungkan antara masyarakat Harau dengan pembangunan pariwisata itu sendiri. Dengan kata lain, pembangunan pariwisata dengan orientasi budaya seperti yang diagendakan oleh *Pasa Harau Art and Culuture Festival* serta Komunitas Bintang Harau dapat memberi kontribusi bagi pembangunan wisata, dan sebaliknya, pembangunan pariwisata menjadi tidak hanya menyoal pembangunan infrastruktur semata namun pariwisata juga memberi kontribusi bagi kebudayaan setempat serta masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.

